

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA  
ALPHABET CARD TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 1 MI AL  
IMAN BANARAN PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA TAHUN AJARAN  
2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata I  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**EKA DEVI RAHMAWATI**  
**NIM: 1903096041**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Devi Rahmawati  
NIM : 1903096041  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS MEDIA *ALPHABET CARD* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 1 MI AL IMAN BANARAN**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya .

Semarang, 14 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Eka Devi Rahmawati  
NIM: 1903096041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS  
ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ALPHABET CARD* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 1 MI AL IMAN  
BANARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TAHUN  
AJARAN 2022/2023

Penulis : Eka Devi Rahmawati

NIM : 1903096041

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 05 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang Penguji,

Zuanita Adriyani, M.Pd.  
NIP. 198611222016012901

Sekretaris Sidang/Penguji,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I  
NIP. 198908222019031014

Penguji Utama 1,

Titik Rahmawati, M.Ag.  
NIP. 197101222005012001

Penguji Utama 2,

Nur Khikmah, M.Pd.I  
NIDN. 2020039201



Pembimbing

Hi. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd  
NIP. 197601302005012001

**NOTA DINAS**

Semarang, 14 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Media *Alphabet Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 MI Al Iman Banaran**  
Nama : Eka Devi Rahmawati  
NIM : 1903096041  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb.*

Pembimbing,



**Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd.**  
NIP.197601302005012001

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ALPHABET CARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 1 MI AL IMAN BANARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama : Eka Devi Rahmawati  
NIM : 1903096041

Penelitian ini dilatarbelakangi belum meratanya kemampuan membaca untuk kelas 1. Jenjang ini merupakan gerbang awal dunia pendidikan wajib yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik. Diperlukan media yang menarik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Media yang dapat digunakan untuk menarik semangat siswa dalam belajar membaca diantaranya *alphabet card*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran yang berjumlah 24 siswa.

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $dk = N - 1$ , diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,82 > 2,07$ . Terdapat peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* dengan perbandingan rata-rata nilai *pretest* banding *posttest* adalah 58,33 : 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau terdapat pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Media *alphabet card*, membaca, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti dan dapat menghadapi setiap kondisi dengan sekuat-kuatnya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya di hari akhir.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Alphabet Card* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 MI Al Iman Banaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023”** ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari segala pihak. Penulis telah mendapat bimbingan, arahan, dan dukungan baik moril maupun materil. Maka pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dan sebagai pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
3. Mohammad Rofiq, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dalam pengajuan judul skripsi.
4. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendidik dan membimbing selama penulis menimba ilmu.
5. Hj. Sri Maryatun, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Al Iman Banaran yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Muslihah, S.Pd. selaku wali kelas 1 MI Al Iman Banaran yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas 1 MI Al Iman Banaran yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian ini.
8. Bapak Muhammad Basiri, Ibunda Etik Dwi Jayanti, saudara Dwika Zuniar Kurniawan, saudara Gading Tri Wicaksana, dan segenap keluarga besar yang senantiasa mendukung dan memajukan do'a tulusnya yang terbaik selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
9. Moch. Muchlizun yang senantiasa mendukung, memberikan motivasi, menyalurkan semangat, dan menjadi tempat berkeluh kesah selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

10. Teman-teman PGMI angkatan 2019 khususnya PGMI B yang selalu mendukung penulis dan sama-sama berjuang menyelesaikan pendidikan Strata I.
11. Kakak-kakak Pramuka Walisongo yang turut membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi.

Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti tidak dapat memberikan apapun selain ucapan terima kasih, *Jazākumullāh Khairan Katsiran wa Jazākumullāh Ahsanal Jazā'*. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap tulisan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Semarang, 11 Mei 2023

Peneliti,



**Eka Devi Rahmawati**

NIM: 1903096041

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II PENGGUNAAN MEDIA <i>ALPHABET CARD</i> DAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Kemampuan membaca .....	12
3. Hakikat media pembelajaran .....	20

4. Alphabet card.....	26
B. Kajian Pustaka Relevan.....	30
C. Rumusan Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data.....	56
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
C. Kata Penutup.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian, 37
Tabel 3.2	Variabel dan Indikator Penelitian, 39
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kemampuan Membaca Permulaan, 42
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan, 43
Tabel 3.5	Standar Ketuntasan Belajar, 47
Tabel 4.1	Daftar Nilai <i>Pretest</i> , 53
Tabel 4.2	Daftar Nilai <i>Posttest</i> , 55
Tabel 4.3	Tingkat Penguasaan <i>Pretest</i> , 57
Tabel 4.4	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar, 57
Tabel 4.5	Tingkat Penguasaan <i>Posttest</i> , 58
Tabel 4.6	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar, 58
Tabel 4.7	Perhitungan Uji Normalitas, 60
Tabel 4.8	Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> , 60

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Uji Coba
- Lampiran 2 RPP Pertemuan 1
- Lampiran 3 RPP Pertemuan 2
- Lampiran 4 Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 5 Media *Alphabet Card*
- Lampiran 6 Lembar Kerja Pembelajaran 1
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Lembar Kerja Pembelajaran 1
- Lampiran 8 Lembar Kerja Pembelajaran 2
- Lampiran 9 Kunci Jawaban Lembar Kerja Pembelajaran 2
- Lampiran 10 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 11 Analisis Statistik Data Deskriptif
- Lampiran 12 Analisis Statistik Data Inferensial
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 15 Surat Ijin Pra Riset
- Lampiran 16 Surat Ijin Riset
- Lampiran 17 Surat Bebas Kuliah
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting di zaman yang terus berkembang ini. Terdapat banyak hal yang harus dipelajari. Hal-hal dasar yang perlu dipelajari anak-anak adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>1</sup> Keterampilan tersebut digunakan sebagai sarana komunikasi dan dasar dari semua pembelajaran. Ketika mempelajari Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik dapat terampil berbahasa yang digunakan sebagai alat berkomunikasi.

Membaca tidak lepas dari masalah bahasa. Standar untuk Kelas 1 SD dalam berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, diantaranya aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Keempat kompetensi bahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar didasarkan pada keterampilan membaca dan menulis. Kemampuan membaca merupakan hal yang paling dasar dan setiap peserta didik harus menguasainya. Kemampuan membaca menjadi keterampilan yang mendasari semua pembelajaran yang dilakukan peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Siti Sulistyani dan Inung Setyami, *Keterampilan Berbahasa*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 7.

<sup>2</sup> Chandra, dkk., “Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Inovasi*

Keberhasilan peserta didik dibangku awal pendidikan dapat dilihat dari bagaimana kemampuan membacanya. Peserta didik yang belum bisa atau masih merasa kesulitan dalam membaca akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran di kelas untuk semua mata pelajaran.

Kemampuan membaca di kelas awal ini merupakan pondasi bagi keberhasilan belajar siswa di masa yang akan datang. Ketika peserta didik telah mendapatkan pengajaran menulis dan membaca yang cukup, peserta didik akan merasa mudah untuk mengikuti pembelajaran di tahap berikutnya.

Sebagaimana firman Allah pada QS Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5).<sup>3</sup>

Nilai pendidikan yang terkandung dalam QS Al Alaq ayat 1-5 adalah (1) Nilai gemar membaca dan belajar atau susatu perintah untuk membaca dan memahami. (2) Nilai ketauhidan atau sesuatu perintah untuk manusia memiliki keimanan. (3) Nilai keimanan atau

---

*Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2008), hlm. 73.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2019), hlm. 902.

suatu perintah mengembangkan ilmu pengetahuan dengan memikirkan ciptaan langit dan bumi atau menyuruh untuk berpikir. (4) Nilai gemar menulis atau suatu perintah untuk menghasilkan karya ilmiah. (5) Nilai akhlak, dengan diterapkan akhlak maka kehidupan akan tertib, damai, dan harmonis, serta setiap orang merasakan kenyamanan. (6) Nilai ibadah dan ketakwaan, dengan ibadah dan ketakwaan manusia akan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Nilai-nilai pendidikan memiliki relevansi dengan surat Al-Alaq ayat 1-5 dengan pembelajaran anak yaitu membaca dan menulis, begitu pentingnya membaca sehingga Allah SWT menurunkan wahyu-Nya kepada Nabi Muhammad SAW yang pertama yakni perintah membaca pada surat Al-Alaq ayat 1-5. Dalam proses pembelajaran anak, membaca dimulai sejak anak mengenal huruf atau sejak dini. Di sekolah proses membaca dan menulis dimulai sejak PAUD atau TK dan masuk SD sampai jenjang pendidikan tertinggi. Perintah “iqra” mengandung makna setiap muslim berkewajiban selalu menambah informasi sehingga memiliki banyak informasi.

Pentingnya belajar membaca secara khusus sudah dijelaskan. Membaca itu penting dilakukan sejak usia dini. Kelas 1 adalah masa transisi dari dunia belajar yang menyenangkan dan santai ke dunia yang lebih serius tapi tetap mengusung tema yang menyenangkan. Dalam hal ini perlu menyiapkan tenaga pendidik yang mampu

---

<sup>4</sup> Syaiful Askhari, “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dan Relevansinya terhadap Pembelajaran”, *Tesis* (Curup: Program Pascasarjana IAIN Curup, 2019), hlm. 31.

menghadapi dan membimbing peserta didik dengan sabar untuk dapat mencapai tujuan. Diperlukan metode atau media yang menyenangkan dan dipraktekkan secara nyata supaya kegiatan belajar tidak membosankan. Pada dasarnya anak tidak akan mampu untuk menerawang dan mengawang-awang bagaimana mereka belajar, tetapi peserta didik harus mengalami secara langsung supaya peserta didik lebih aktif dan dapat dengan mudah memahami. Pembelajaran didukung oleh berbagai model dan kondisi lingkungan belajar. Pemilihan media dan metode harus disesuaikan dengan materi dan keadaan kelas. Di kelas dasar salah satu alternatifnya adalah *Alphabet Card* atau biasa disebut kartu huruf. Untuk anak kelas dasar media ini dapat digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. *Alphabet Card* merupakan kartu yang berisikan huruf-huruf dan bacaan ringan yang mudah dibaca.<sup>5</sup>

Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah MI Al Iman Banaran. Kemampuan membaca siswa kelas 1 dalam satu kelas ini tidak merata. Ada beberapa siswa yang sudah lancar membaca, siswa lainnya kurang lancar dan bahkan sama sekali belum bisa membaca. Ada anak yang langsung bisa membaca kalimat singkat, ada yang harus mengeja, dan ada juga yang baru mengenal huruf. Perbedaan kemampuan membaca siswa dilatar belakangi berbagai hal. Diantaranya siswa yang langsung masuk MI tanpa melalui

---

<sup>5</sup> Suriani, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec Galang", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 4, No. 10), hlm. 65.

PAUD/TK/RA, tidak ada ketentuan khusus untuk masuk MI Al Iman, kesadaran orang tua untuk pendampingan belajar anak, dan semangat belajar anak yang berbeda-beda. Guru kelas menggunakan media jilid baca untuk membantu anak meningkatkan kemampuan membacanya. Namun penggunaan jilid baca memiliki kekurangan yaitu bacaan yang panjang dan dilaksanakan berulang tanpa variasi lain untuk mengembangkan kemampuan membaca sehingga anak tidak tertarik kembali seperti awal kegiatan latihan membaca menggunakan jilid baca.<sup>6</sup>

Metode yang biasa digunakan guru untuk melatih anak membaca adalah dengan cara mendekte ketika pembelajaran dan dengan media jilid baca yang sudah biasa dilakukan sehingga kurang menarik perhatian siswa lagi. Media *alphabet card* merupakan media yang terdiri dari dua sisi. Sisi pertama berisikan huruf kapital dan huruf kecil untuk pengenalan huruf. Sisi sebaliknya berisikan gambar, kata, dan suku kata yang digunakan untuk pembelajaran membaca pada peserta didik. Relevan dengan tujuan peneliti untuk meneliti bagaimana pengaruh media terhadap kemampuan membaca siswa. Media *alphabet card* dapat menjadi referensi media untuk pembelajaran membaca supaya lebih bervariasi lagi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penggunaan Media *Alphabet Card* Terhadap

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Muslihah, tanggal 22 Februari 2023 di MI Al Iman Banaran

## Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 MI Al Iman Banaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut sebagai berikut: Adakah pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan Penelitian:

Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai gambaran untuk menggunakan media *Alphabet card* atau kartu huruf dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Dapat

digunakan sebagai sarana referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga memberikan manfaat untuk beberapa pihak diantaranya:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai pengalaman dan pemahaman yang berkaitan dengan bagaimana meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Memberikan gambaran yang jelas efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet card* untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

### b. Bagi Siswa

Media yang digunakan dapat menarik perhatian dan minat belajar serta memberikan suasana belajar yang menyenangkan supaya memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan media *Alphabet card*.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini untuk meningkatkan perhatian dalam mendidik peserta didik, sehingga siswa yang kurang mahir dalam membaca dapat terbantu dengan media *Alphabet card*.

## **BAB II**

### **PENGUNAAN MEDIA *ALPHABET CARD* DAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### 1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

###### *a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.<sup>7</sup> Pembelajaran adalah proses interaksi edukatif untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dan mampu mengubah perilaku melalui pengalaman belajar.<sup>8</sup> Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 Ayat 20 tertera bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi aktif peserta didik dan pendidik dengan pengetahuan profesional untuk

---

<sup>7</sup> Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6.

<sup>8</sup> Muh Rizal, "Komunikasi Pembelajaran", *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2018), hlm. 3.

<sup>9</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (20).

mencapai tujuan kurikulum dan mencapai kedewasaan setiap peserta didik.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang wajib dikuasai oleh warga negara Indonesia. Bahasa ini digunakan untuk berkomunikasi menyatukan keanekaragaman bahasa yang ada di Indonesia. Apabila dikombinasikan dengan pembahasan awal tentang pembelajaran, maka pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu proses interaksi aktif peserta didik dan pendidik dengan pengetahuan profesional mengenai bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mendewasakan peserta didik.

Pembelajaran yang baik dan efektif akan memberikan ruang dan peluang kepada anak untuk belajar lebih giat serta dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu melalui kemampuan atau potensi yang dimilikinya. Dalam hal ini diperlukan bantuan atau bimbingan yang baik dan tepat dari pendidik dengan disertai profesionalisme.

b. *Prinsip Pembelajaran*

Terdapat beberapa prinsip pembelajaran diantaranya:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dewi Prasetia, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 82.

- 1) Prinsip pembelajaran Teori Behavioristik (Hartley da Davies)

Pembelajaran menimbulkan proses yang baik apabila peserta didik aktif, materi tersusun sistematis dan logis, dan respon peserta didik diberikan penguatan.

- 2) Prinsip pembelajaran teori kognitif (Reilley dan Lewis)

Pembelajaran akan bermakna apabila menekankan makna pemahaman, menekankan struktur disiplin ilmu, pentingnya bahasa komunikasi, dan memanfaatkan pengajaran perbaikan.

- 3) Prinsip pembelajaran teori humanisme

Belajar adalah memanusiakan manusia. Pengalaman dan aktivitas peserta didik merupakan prinsip yang penting.

- 4) Prinsip pembelajaran dalam rangka pencapaian ranah tujuan

Pengaturan kegiatan kognitif, afektif, faktor *conditioning*, *behavior modification*, *human model*, pengaturan kegiatan psikomotorik.

- 5) Prinsip pembelajaran teori konstruktivisme

Belajar adalah proses aktif peserta didik dalam mengkonstruksi arti, wacana, dialog, dan pengalaman fisik. Prinsipnya pertanyaan dan jawaban itu penting,

pendidik berperan sebagai fasilitator dan mediator, dan strategi pembelajaran dilakukan dengan belajar aktif.

6) Prinsip pembelajaran bersumber dari asa mengajar

Menurut Mandigers agar peserta didik berhasil dalam belajar maka perlu diperhatikan aktivitas mental, perhatian, perkembangan, appersepsi, peragaan, aktivitas motorik, dan motivasi. Menurut Marshall pembelajaran akan sukses apabila memperhatikan konteks, fokus, sekuens, evaluasi, individualisasi, dan sosialisasi.

2. Kemampuan membaca

a. Pengertian

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap orang, keempat keterampilan yang harus dikembangkan adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara rutin.<sup>11</sup> Membaca bukan hanya menyuarkan huruf-huruf yang tertulis. Membaca adalah proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh

---

<sup>11</sup> Kundharu Saddhono dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 100.

pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Menurut Tarigan, menyatakan bahwa membaca sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan penilaian terhadap gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total dari pembaca.<sup>12</sup> Membaca adalah aktivitas memahami isi bacaan.<sup>13</sup> Membaca adalah proses psikologis yang sangat kompleks yang berlangsung dalam diri pembaca. Pada dasarnya, membaca itu mempersiapkan pikiran untuk menemukan pesan penulis dalam karyanya.

Membaca merupakan esensi dasar pengetahuan manusia, kemudian membentuk ilmu, pengetahuan, dan peradaban manusia.<sup>14</sup> Dari kutipan tersebut menyatakan bahwa membaca adalah proses mencari informasi yang menjadi dasar pengetahuan manusia dan kemudian menyempurnakannya menjadi ilmu pengetahuan melalui penalaran.

---

<sup>12</sup> Aliem Bahri, *Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), hlm. 24,

<sup>13</sup> Ramlan, dkk., *Disiplin Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: FITK Press, 2011), hlm. 149.

<sup>14</sup> Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Sulawesi Selatan: Uniprima Press, 2019), hlm. 11.

Dari beberapa pengertian membaca yang disampaikan oleh para ahli dan berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan kemudian menggunakannya untuk membangun dan mengembangkan potensi dirinya.

Dalam jurnal yang berjudul *“Improving Reading Comprehension Skills Through the SCRATCH Program.”* menjelaskan bahwa:

*“Acquiring reading comprehension skills seems to be even more important and functional especially in elementary school that is the first period of children's school years. Students use these skills in all their courses, and their academic life is directly affected by such skills”*.<sup>15</sup>

Kutipan tersebut membahas tentang pentingnya mengajarkan membaca sejak di usia sekolah dasar, karena keterampilan ini digunakan di semua bidang kehidupan dan keterampilan ini juga memberikan dampak pada kehidupan akademik peserta didik.

Membaca permulaan yaitu (1) mengenali lambang atau simbol bahasa, (2) mengenali kata dan kalimat, (3)

---

<sup>15</sup> Erda Papatga dan Ali Ersoy, *“Improving Reading Comprehension Skills Through the SCRATCH Program”*, *Internasional Electronic Journal of Elementary Education*, September 2019, hlm. 125.

menemukan ide pokok, (4) menceritakan kembali isi bacaan pendek.<sup>16</sup> Di awal pendidikan dasar, yaitu di kelas 1 siswa diajarkan dan dibiasakan untuk membaca. Namun terkadang ada cara yang kurang tepat, misalnya guru terbiasa membacakan bacaan yang tersedia dan siswa hanya menirukan apa yang dibacakan guru. Hal ini mengakibatkan siswa hanya bisa meniru dan tidak aktif dalam pemahaman huruf dan tanda baca. Siswa harus terbiasa membaca dan pengenalan huruf secara nyata dan berkala agar dapat membaca dengan baik.

Untuk mencapai tingkat keterampilan membaca yang baik, maka diperlukan cara yang tepat. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran yang diberikan.

b. Tujuan

Setiap tindakan yang dengan sadar dilakukan seseorang tentu memiliki tujuan. Begitu pula dengan hal sederhana berupa membaca, tentu memiliki tujuan. Tujuan utama dari membaca adalah memperoleh informasi. Tujuan dari membaca permulaan adalah:

- 1) Mengenalkan peserta didik pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.

---

<sup>16</sup> Estuning Dewi, "Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, (Vol. 20, No. 1, tahun 2019), hlm. 12.

- 2) Melatih keterampilan peserta didik untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
- 3) Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk saat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika peserta didik belajar membaca lanjut.<sup>17</sup>

c. Manfaat

Membaca memiliki berbagai manfaat untuk kehidupan, diantaranya<sup>18</sup>:

- 1) Memperoleh banyak pengalaman hidup
- 2) Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi yang berguna bagi kehidupan
- 3) Mengetahui informasi mengenai peristiwa besar dalam peradaban
- 4) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Dapat memperluas cakrawala pandang, pola pikir, dan meningkatkan taraf hidup

---

<sup>17</sup> Santhika Putri, “Aplikasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak di PAUD Bunda Ratu Teluk Betung Selatan Bandar Lampung”, Skripsi, (*Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017*), hlm. 30.

<sup>18</sup> Kundharu Saddhono dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 102.

- 6) Mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai
- 7) Memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, dan istilah yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis
- 8) Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan memantapkan eksistensi seseorang

d. Metode

Metode adalah rencana keseluruhan proses belajar dari tahap perencanaan sampai evaluasi. Dalam buku yang berjudul “Membaca Permulaan di Sekolah Dasar” menyebutkan bahwa metode membaca itu ada 6, yaitu:<sup>19</sup>

1) Metode Abjad atau Eja

Metode abjad atau eja merupakan metode membaca permulaan yang menekankan pengenalan kata melalui proses mendengar bunyi. Dalam prosesnya, metode abjad ini mengenalkan siswa lambang-lambang huruf terlebih dahulu. Pengenalan lambang-lambang huruf atau abjad ini dimulai dari abjad A sampai dengan Z. Selanjutnya, siswa dikenalkan bunyi huruf atau fonem. Jadi, metode abjad ini merupakan metode membaca permulaan

---

<sup>19</sup> Muamar, *Membaca Permulaan Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020), hlm. 30-39.

yang dimulai dengan melafalkan huruf-huruf konsonan dan huruf vokal.

2) Metode Bunyi

Metode bunyi adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah dengan cara menyuarakan huruf konsonan dengan bantuan bunyi vokal tengah. Metode ini sama dengan metode abjad atau eja, perbedaan yang tampak terletak pada cara atau sistem pembacaan atau pelafalan abjad (huruf-hurufnya).

3) Metode Kata Lembaga

Metode kata lembaga adalah metode membaca permulaan dengan cara mengenalkan kata, menguraikan kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, lalu menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan suku kata menjadi kata, serta memvariasikan atau mengubah kombinasi huruf yang sudah dikenal menjadi suku kata dan kata lain.

4) Metode Rangkai Suku Kata

Metode kupas rangkai suku kata adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang tidak menekankan pada bunyi yang dihasilkan atau tanpa mempedulikan siswa itu telah mengerti simbol atau belum. Dalam proses pembelajarannya, metode ini

diawali dengan pengenalan suku kata dan kemudian dirangkaikan menjadi kata-kata yang bermakna.

5) Metode Global

Metode global adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Metode global ini disebut juga dengan metode kalimat. Biasanya pengenalan kalimat dibantu dengan gambar juga.

6) Metode SAS (Struktural, Analisis, Sintetik)

Metode SAS adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan penyajian kalimat utuh yang kemudian diurai menjadi kata hingga menjadi suku kata dan huruf-huruf yang berdiri sendiri dan menggabungkannya kembali mulai dari huruf-huruf menjadi suku kata, kata, dan menjadi kalimat yang utuh.

Keenam metode membaca permulaan di atas dibagi menjadi dua yaitu model induktif dan model deduktif. Model induktif prosedurnya adalah siswa terlebih dahulu diperkenalkan unit bahasa terkecil, kemudian diperkenalkan kalimat dan wacana. Artinya, siswa terlebih dahulu diperkenalkan bunyi-bunyi bahasa dan huruf, kemudian diperkenalkan suku kata. Setelah itu, siswa diperkenalkan kata dan kalimat serta teks bacaan utuh. Metode membaca permulaan yang termasuk dalam model

induktif ini adalah metode eja, metode bunyi, metode kata lembaga, dan metode kupas rangkai suku kata.

Model deduktif prosedurnya adalah siswa langsung diperkenalkan kalimat atau wacana, lalu dikenalkan pada kata, suku kata, dan huruf. Metode membaca permulaan yang termasuk dalam model deduktif ini adalah metode global dan metode SAS (struktural, analitik, dan sintetik).

Setelah mengetahui keadaan lapangan, upaya meningkatkan kemampuan membaca yang dilakukan peneliti menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat melafalkan bunyi huruf abjad kecil dan kapital dengan tepat
- 2) Siswa dapat membaca per kata dengan mengeja
- 3) Siswa dapat membaca kata per kata tanpa mengeja
- 4) Siswa dapat membaca kalimat dengan benar
- 5) Siswa dapat membaca paragraf dengan lancar
- 6) Siswa dapat membaca tanda baca dengan tepat

### 3. Hakikat media pembelajaran

#### a. Pengertian

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima

pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran<sup>20</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses, cara, pembuatan menjadikan belajar. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara atau segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam sebuah pembelajaran hingga terjadi interaksi aktif antara peserta didik dengan pendidik.

Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan pendidik untuk memberikan wawasan bagi peserta didiknya. Media pembelajaran yang menarik dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Guru harus dapat menyesuaikan media yang digunakan dengan materi pelajaran agar dapat membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Manfaat

Media pembelajaran digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media yang sesuai akan menghasilkan komunikasi efektif

---

<sup>20</sup> Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat Volume 3 Nomor 1 2018, hlm. 173.

dalam pembelajaran. Berikut ini beberapa manfaat dari media pembelajaran:

- 1) Kegiatan lebih menarik dan interaktif
- 2) Efektivitas waktu pembelajaran
- 3) Meningkatkan semangat dan sikap positif peserta didik
- 4) Materi pembelajaran tersampaikan secara komprehensif
- 5) Kualitas pembelajaran meningkat
- 6) Peran pendidik lebih efektif<sup>21</sup>

c. Macam-macam

Jika dilihat dari indera penerimanya, media dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Media audio

Media audio adalah media yang mengandalkan indera pendengaran saja. Misalnya radio dan recorder.

2) Media visual

Media visual adalah media yang pemanfaatannya memanfaatkan indera penglihatan. Media visual berupa foto, gambar, atau lukisan. Ada pula media visual yang bergerak seperti film kartun.

---

<sup>21</sup> Cahyo Aji, *Strategi Pembelajaran Inovatif; Kiat Menjadi Pendidik yang Inspiratif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 137.

### 3) Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik karena gabungan dari kedua media sebelumnya.<sup>22</sup>

Perlu diketahui bahwa penggunaan media tidak dilihat dari kecanggihannya, namun lebih penting adalah fungsinya dalam membantu proses pembelajaran yang efektif.

Media pembelajaran dilihat dari bentuk bendanya dikelompokkan menjadi dua, yaitu:<sup>23</sup>

#### 1) Media dua dimensi

Media dua dimensi adalah media yang berbentuk bidang datar, hanya memiliki ukuran panjang dan lebar. Contohnya poster, majalah, dan buku.

#### 2) Media tiga dimensi

Media tiga dimensi adalah media yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Contohnya globe, objek, dan diorama.

---

<sup>22</sup> Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hlm. 83.

<sup>23</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 45-47.

Media pembelajaran menurut perangkatnya dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Software atau perangkat lunak

Software atau perangkat lunak adalah isi pesan yang disimpan pada material. Media pembelajaran yang termasuk perangkat lunak, misalnya isi pesan yang disimpan pada transparan OHP, kaset audio, kasetvideo, film, slidedan sebagainya.

2) Hardware atau perangkat keras

Hardware atau perangkat keras adalah peralatan untuk menyampaikan pesan yang disimpan pada materials untuk disampaikan kepada audien. Media pembelajaran yang termasuk dalam perangkat keras, misalnya proyektor, OHP, Proyektor film, video, tape recorder proyektor slide, kamera, komputer dan sebagainya.<sup>24</sup>

d. Prinsip pemilihan media

Pendidik harus dapat menyusun rencana pembelajaran yang menarik, biasanya tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam pemilihan media pembelajaran perlu pertimbangan:

---

<sup>24</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 47-48.

1) Mengenali kemampuan diri sendiri

Pendidik harus tahu bagaimana kemampuan dirinya. Ketika ingin menggunakan media pembelajaran, maka perlu dipersiapkan dan diuji coba terlebih dahulu. Dalam pembelajaran ketika pendidik kurang menguasai media yang dipilih maka akan mengganggu jalannya pembelajaran dan mengakibatkan pembelajaran jadi tidak efektif.

2) Memahami situasi dan kondisi

Pendidik harus mengetahui bagaimana peserta didiknya. Apakah peserta didik merasa jenuh dalam belajar atau masih bersemangat. Pendidik harus mampu bisa menyesuaikan media yang digunakan dengan keadaan kelas.

3) Kompetensi yang ingin dicapai

Peserta didik perlu mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai supaya termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan. Pendidik juga akan lebih mudah menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan.

4) Mengenali karakteristik peserta didik

Penguasaan peserta didik tidak hanya dalam materi pembelajaran namun juga karakter dari

setiap siswanya. Mengenali karakteristik peserta didik dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran.

e. Efektivitas dan efisien media

Efektivitas berkaitan dengan upaya mencapai keberhasilan. Efisien berkaitan dengan bagaimana dapat menggunakan media yang minimal namun hasil maksimal. Efektivitas dan efisiensi media mampu mencapai target dan tujuan pembelajaran dengan cepat dan tepat.

f. Kualitas media

Kualitas media meliputi tampilan, kualitas pengelolaan program, kualitas dokumentasi, kualitas daya tahan, kemudahan pengoperasian, dan kemudahan pemahaman peserta didik.<sup>25</sup>

4. Alphabet card

a. Pengertian

Dalam pembelajaran kelas rendah diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran dan menyampaikan kegembiraan belajar. Guru kelas rendah diuji kreatifitas dalam pembuatan atau pemanfaatan media dan diuji kesabaran untuk menghadapi anak-anak dalam

---

<sup>25</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 141.

masa peralihan dari taman kanak-kanak ke bangku sekolah dasar ini. Guru harus dapat memilih media yang efektif untuk menunjang pembelajaran.

*Alphabet card* merupakan alat atau perlengkapan yang membantu pembelajaran berupa bentuk abjad yang tertulis di atas kertas. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan mudah untuk digunakan dalam pengajaran. Media kartu huruf dapat berupa huruf saja atau dilengkapi dengan gambar dan kata. *Alphabet card* didesain dengan gaya huruf yang jelas, gambar yang menarik, dan pilihan warna yang kontras. Media ini digunakan untuk media berlatih membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Pada penelitian kali ini *alphabet card* dibuat dengan kertas tebal berukuran 7 x 10 cm. Dibuat dengan model bolak balik dimana satu sisi berisikan huruf abjad A-Z huruf kapital dan huruf kecil untuk pengenalan ulang huruf dan satu sisi lainnya berisikan gambar, kata, dan suku kata yang digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca.

b. Tujuan manfaat

Untuk anak-anak usia kelas awal melihat kartu dengan gambar yang berwarna-warni tentu akan tertarik. Penggunaan *alphabet card* di kelas awal akan membantu siswa dalam pelatihan membaca. Tujuan digunakannya

*alphabet card* adalah meningkatkan kemampuan membaca anak.<sup>26</sup>

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan *alphabet card* antara lain:

- 1) Dapat mengenal huruf abjad dengan mudah dan menyenangkan
- 2) Dapat berlatih membaca dengan mudah
- 3) Mengembangkan daya ingat otak kanan
- 4) *Alphabet card* dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif
- 5) Memperbanyak perbendaharaan kata<sup>27</sup>

c. Kelebihan kekurangan

Kelebihan dari *alphabet card* yaitu:

- 1) Mudah dibawa kemana-mana, dengan ukuran yang minimalis kartu dapat disimpan di tas bahkan disaku sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas. Dapat digunakan di dalam maupun luar ruangan.
- 2) Praktis, dari cara pembuatan, pendapatan, dan penggunaannya *alphabet card* sangat praktis. Dalam penggunaan *alphabet card* guru hanya perlu aktif dan

---

<sup>26</sup> Ratna Pangastuti dan Siti Farida, *Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, Al Hikmah Indonesian Journal Of Early Childhiid Islamic Education Vol 1 Nomor 1 2017, hlm. 56.

<sup>27</sup> Ratna Pangastuti dan Siti Farida, *Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, Al Hikmah Indonesian Journal Of Early Childhiid Islamic Education Vol 1 Nomor 1 2017, hlm. 57.

tidak memerlukan keahlian khusus seperti penggunaan media canggih masa kini.

- 3) Gampang diingat, karakteristik yang menarik dan singkat menjadikan siswa mudah ingat pesan-pesan yang tertera pada *alphabet card*.
- 4) Menyenangkan, penggunaan media *alphabet card* bisa melalui permainan.<sup>28</sup>

Kekurangan dari *alphabet card* adalah dengan menggunakan media *alphabet card* anak hanya mengenal kata dan gambar yang disampaikan melalui *alphabet card* saja apabila tidak ada tindak lanjut dengan pengembangan kartu huruf.<sup>29</sup>

d. Langkah penggunaan

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan *alphabet card* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyediakan *alphabet card* untuk dijadikan media pembelajaran.
- 2) Guru memperlihatkan *alphabet card* dari depan dan siswa diminta untuk mengamati.

---

<sup>28</sup> Eka Oktaviani, *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, hlm. 38.

<sup>29</sup> Pande Komang, *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak*, *Jurnal PAUD*, (Vol 3, No. 1, tahun 2015), hlm. 3.

- 3) Siswa dibantu guru menyebutkan huruf yang ada pada *alphabet card* yang ditunjukkan.
- 4) Setelah dirasa anak dapat mengerti dan menghafal huruf abjad, guru mengganti kartu dengan kartu yang berisikan gambar, kata, dan suku kata untuk pengembangan pelatihan membaca.
- 5) Guru memperlihatkan *alphabet card* dari depan kelas, beberapa saat berkeliling kelas bertanya kepada siswanya mengenai kartu yang dipegangnya
- 6) Siswa diminta untuk menyebutkan huruf apa dan mengeja bacaan apa yang terdapat pada *alphabet card*
- 7) Setelah anak bisa untuk membaca maka dilanjut dengan *alphabet card* yang lainnya
- 8) Untuk menguji kemampuan membaca siswa, guru membagikan kertas huruf dan kertas kata untuk disusun menjadi kata dan kalimat dengan urutan yang tepat. Kata dan kalimat yang dibentuk berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.
- 9) Sebagai tahap akhir guru melakukan tes membaca untuk mengetahui kemampuan membaca siswa.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Berdasarkan penelusuran mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Alphabet*

*Card Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 MI Al Iman Banaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023*” ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ari Dingin Gulo dengan judul penelitian “Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kosakata untuk Anak *Slow Learner* Kela II Sekolah Dasar” tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media kartu huruf bergambar untuk penguasaan kosakata bahasa Indonesia bagi anak *slow learner* kelas 2 Sekolah Dasar dan mengetahui kualitas media kartu huruf bergambar dalam membantu penguasaan kosakata bahasa bagi anak *slow learner* kelas 2 Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian jenis R&D atau penelitian dan pengembangan. Subjek dari penelitian ini adalah seorang siswa dengan *slow learner* kelas 2 SD Jogja *Green School*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah produk media kartu huruf bergambar layak digunakan sebagai media pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi kosakata untuk anak *slow learner*.<sup>30</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan Ari Dingin Gulo dengan penelitian ini adalah:

---

<sup>30</sup> Ari Dingin Gulo, “Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kosakata Untuk Anak *Slow Learner* Kelas II Sekolah Dasar”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma, 2020), hlm. 27-37.

- a. Penelitian yang dilakukan Ari Dingin Gulo merupakan penelitian dan pengembangan sedangkan penelitian ini mencari efektivitas media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- b. Media yang digunakan dibuat dari triplek dan kertas *ivory* dan terdapat produk berupa modul pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan kertas tebal untuk *alphabet card*.
- c. Media kartu huruf yang digunakan Ari Dingin Gulo berupa huruf-huruf yang nantinya disusun dan ditebak hasil bacanya, sedangkan penelitian ini kartu huruf berupa kartu yang berisi huruf abjad untuk dikenalkan ke siswa dan terdapat gambar, kata dan, suku kata. Nantinya untuk tindak lanjut baru mengerjakan soal dengan menyusun huruf dan menyusun kalimat serta praktik membaca.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Ari Musodah pada tahun 2014 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B2 RA Ma’arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga.” Penelitian yang dilakukan Ari Musodah merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Penelitian ini menggunakan 21 kartu kata bergambar yang bertema alat komunikasi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak

dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata bergambar dengan skor siklus I mencapai 68,34% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II mencapai 95,57%.<sup>31</sup> Penelitian yang dilakukan Ari Musodah dengan penelitian ini sama-sama mencari pengaruh media. Namun pada penelitian Ari Musodah difokuskan untuk peningkatan hasil belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Sri Widiawati pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Media *Flash Card* pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang”. Penelitian ini merupakan penelitian model R&D atau penelitian dan pengembangan. Media flash card yang digunakan berupa gambar yang ditempelkan pada kertas karton dan *styrofoam*.<sup>32</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Widiawati dan penelitian ini yaitu bentuk produk yang dihasilkan, cara penggunaan produk, dan fokus tujuannya. Fokus

---

<sup>31</sup> Ari Musodah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma’arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga”, Skripsi, (*Purbalingga: Fakultas Ilmu Pendidikan/Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, 2014*), hlm. 37-48.

<sup>32</sup> Sri Widiawati, “Pengembangan Media *Flash Card* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang”, Skripsi, (*Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021*), hlm. 38-54.

dari penelitian yang dilakukan Sri Widiawati untuk peningkatan kemampuan belajar sedangkan penelitian ini untuk mengukur efektivitas produk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

### **C. Rumusan Hipotesis**

“Hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian”.<sup>33</sup> Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan simbol matematika atau dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif dilakukan dalam populasi dan sampel tertentu yang representatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode-metode analisis yang jelas dan sistematis guna menarik kesimpulan.<sup>34</sup> Peran peneliti dalam penelitian kuantitatif secara ideal berlaku sebagai observer subyek penelitian yang tidak terpengaruh dan memihak (obyektif).<sup>35</sup>

Dalam melakukan penelitian maka diperlukan metode. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat memecahkan suatu permasalahan dengan akurat. Ada berbagai macam metode penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan, metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan. Metode penelitian yang dapat digunakan diantaranya metode sejarah, eksperimental, deskriptif, observasi alami,

---

<sup>34</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosia*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 16.

<sup>35</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 12.

*grounded research* (teori tertumpu), dan *action research* (penelitian tindakan).<sup>36</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Metode yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas media *alphabet card* untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MI Al Iman Banaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Data yang dihasilkan akan berupa nilai atau angka yang dapat diolah dengan perhitungan statistika yang matematis.

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa *one group pretest-posttest design* (Desain satu kelompok *pretest-posttest*). Pengembangannya dengan melakukan satu kali pengukuran di depan (*pretest*) sebelum perlakuan dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi di akhir (*posttest*).<sup>38</sup> Desain ini digunakan karena peneliti melibatkan satu kelas saja yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

---

<sup>36</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 67.

<sup>37</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 50.

<sup>38</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 86.

Model desain peneliti:



**Tabel 3.1 Desain penelitian**

Jenis Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  : *pretest*

$O_2$  : *posttest*

X : penggunaan media *alphabet card*

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Iman Banaran dengan alamat sekolah di Jl. Taman siswa No. 105, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Kode pos 50229. Tempat penelitian yang dipilih merupakan MI Al Iman Banaran, karena kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran tidak merata dan cenderung masih banyak yang kurang menguasai membaca.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pada tanggal 21 Februari 2023 sampai dengan 30 Maret 2023.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>39</sup> Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun ajar 2022/2023 yang berjumlah 24 peserta didik.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki.<sup>40</sup> Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang kecil, yaitu

---

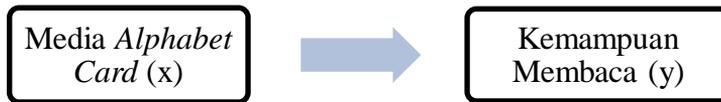
<sup>39</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 52.

<sup>40</sup> Sri Rahayu Pudjiastuti, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 51.

kurang dari 30 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 24 siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup>



Mengacu pada skema variabel penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- a. *Media Alphabet card* (x) adalah variabel bebas yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MI Al Iman Banaran.
- b. Kemampuan membaca (y) adalah variabel terikat yang akan dipengaruhi oleh penggunaan media *alphabet card*.

---

<sup>41</sup> Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

Indikator penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan petunjuk dalam suatu penelitian.

**Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Media <i>Alphabet Card</i> (x)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyediakan media <i>alphabet card</i> sebagai media pembelajaran</li> <li>2. Guru memperlihatkan media pembelajaran <i>alphabet card</i> kepada siswa</li> <li>3. Siswa mengamati media <i>alphabet card</i></li> <li>4. Menggunakan kertas huruf dan kata sebagai pengembangan <i>alphabet card</i></li> </ol>
Kemampuan Membaca (y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menggunakan media <i>alphabet card</i> siswa dapat menyebutkan huruf.</li> <li>2. Dengan menggunakan media <i>alphabet card</i> siswa dapat menyebutkan fonem (kata dan suku kata).</li> <li>3. Dengan kertas huruf dan bacaan siswa dapat membaca kata dalam kalimat.</li> <li>4. Dengan pembelajaran menggunakan <i>alphabet card</i> anak dapat berkembang paham dengan tanda baca dalam bacaan.</li> </ol>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Teknik Tes**

Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan

kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan, maupun perbuatan.<sup>42</sup> tes menuntut adanya respon dari peserta tes yang dapat disimpulkan sebagai sifat atau perilaku peserta sesuai dengan apa yang dikehendaki penyusunan tes.<sup>43</sup> Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta tes. Hasil tes digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media terhadap kemampuan peserta didik. Pelaksanaan tes biasanya dilaksanakan pada kurun waktu tertentu, maka dari itu harus disusun dengan teliti yang mencakup semua materi yang akan diujikan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dengan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes performa. Tes lisan berupa menyebutkan huruf, kata, dan suku kata. Tes tertulis dilakukan dengan memberikan soal untuk memotivasi kegiatan membaca. Tes membaca permulaan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca. Kriteria penilaian berdasarkan aspek: menyebutkan huruf, fonem, dan membaca kata.

---

<sup>42</sup> Baso Intang, *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 066 Tahun 2007, hlm. 4.

<sup>43</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish, 2021), hlm. 6.

Berikut ini kisi-kisi kemampuan membaca permulaan:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kemampuan Membaca Permulaan**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Sub-sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria penilaian</b>
Aspek perkembangan bahasa berupa keaksaraan	Kemampuan membaca permulaan	Menyebutkan huruf	Apabila anak mampu menyebutkan minimal 14 huruf dari 26 huruf alfabet yang diperlihatkan guru	5-25
		Menyebutkan fonem	Apabila anak dapat membaca kata dan suku kata melalui <i>Alphabet card</i> yang diperlihatkan oleh guru. Minimal bisa membaca 6 suku kata	5-25
		Membaca kata dalam kalimat	Apabila anak dapat membaca minimal 7 kata dengan lancar dalam kalimat	5-25
		Mengetahui tanda baca	Apabila anak dapat	5-25

			membaca sesuai dengan tanda baca dengan tepat.	
--	--	--	--	--

Berikut rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No.	Kriteria	Skor	Kategori
1.	Anak dapat menyebutkan 22-26 huruf abjad	25	Sangat baik
	Anak dapat menyebutkan 18-22 huruf abjad	20	Baik
	Anak dapat menyebutkan 14-18 huruf abjad	15	Sedang
	Anak dapat menyebutkan 10-13 huruf abjad	10	Kurang
	Anak dapat menyebutkan kurang dari 10 huruf abjad	5	Sangat kurang
2.	Anak dapat membaca lebih dari 12 kata dan suku kata	25	Sangat baik
	Anak dapat membaca 9-11 kata dan suku kata	20	Baik
	Anak dapat membaca 6-8 kata dan suku kata	15	Sedang
	Anak dapat membaca 3-5 kata dan suku kata	10	Kurang
	Anak dapat membaca kurang dari 3 kata dan suku kata	5	Sangat kurang
3.	Anak dapat membaca lebih dari 9 kalimat	25	Sangat baik
	Anak dapat membaca 6-8 kalimat	20	Baik

	Anak dapat membaca 3-5 kalimat	15	Sedang
	Anak dapat membaca 4-7 kata dengan lancar dalam kalimat	10	Kurang
	Anak dapat membaca kurang dari 4 kata dengan lancar dalam kalimat	5	Sangat kurang
4.	Anak dapat membaca dengan nada dan aturan tanda baca yang tepat.	25	Sangat baik
	Anak dapat membaca dengan nada salah tapi sesuai aturan tanda baca yang tepat.	20	Baik
	Anak dapat membaca dengan memperhatikan tanda namun mengulang bacaan.	15	Sedang
	Anak tidak memperhatikan tanda baca.	10	Kurang
	Anak tidak mengetahui tanda baca.	5	Sangat kurang

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara *interviewer* atau orang yang melaksanakan wawancara dengan narasumber. Dengan wawancara data yang didapatkan akan lebih mendalam, karena mampu menggali informasi secara mendetail secara langsung kepada narasumber.<sup>44</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar membaca sebelum menggunakan media *alphabet*

---

<sup>44</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Calpulis, 2015, hlm. 33.

*card*. Media apa yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar membaca, dan lain sebagainya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya.<sup>45</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai dokumen.<sup>46</sup> Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai dasar penelitian lanjutan. Dengan teknik ini dapat diperoleh data siswa diantaranya nama siswa satu kelas dan yang lainnya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendukung pembuatan keputusan.<sup>47</sup> Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *alphabet card* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI. Data yang dikumpulkan berupa nilai *pretest* dan *posttest*, maka digunakan

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

<sup>46</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 26.

<sup>47</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.

teknik uji t (*t-test*) adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *one group pretest-posttest design* adalah:

### 1. Analisis data statistik deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai suatu hal, data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca.<sup>48</sup> Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar, dan melihat kemlencengan distribusi data dan sebagainya.<sup>49</sup> Adapun langkah-langkatnya adalah sebagai berikut:

a. *Mean* (Rata-rata)

$$x = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

b. Persentase nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

---

<sup>48</sup> Leni Masnidar Nasution, “Statistika Deskriptif”, *Jurnal Hikmah*, (Vol. 14, No. 1, tahun 2017), hlm. 54.

<sup>49</sup> Moliwahyuni, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm. 2.

f : Frekuensi yang dicari presentasinya  
 N : Banyaknya sampel responden  
 Standar ketuntasan hasil belajar<sup>50</sup>

**Tabel 3.5 Standar Ketuntasan Belajar**

Tingkat Penguasaan	Kategori Hasil Belajar
0-64	Rendah
65-74	Sedang
75-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

## 2. Analisis data statistik inferensial

Teknik yang digunakan teknik statistik t (uji t). Adapun langkahnya sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  : rata-rata dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$x_1$  : *pretest*

$x_2$  : *posttest*

$d$  : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Muslihah, tanggal 24 Februari 2023 di MI Al Iman Banaran

$N$  : subjek sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

a. Mencari  $Md$

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  : rata-rata perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\Sigma d$  : jumlah gain (*pretest* – *posttest*)

$\Sigma d$  : subjek pada sampel

b. Mencari  $\Sigma x^2 d$

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\Sigma x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

$\Sigma d$  : jumlah gain (*pretest* – *posttest*)

$N$  : subjek pada sampel

c. Menentukan  $t_{hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  : rata-rata dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$x_1$  : *pretest*

$x_2$  : *posttest*

$d$  : deviasi masing-masing subjek

$\Sigma x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

$N$  : subjek sampel

d. Menentukan kriteria yang signifikan kaidah pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti penerapan media *alphabet card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti penerapan media *alphabet card* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran.

Menentukan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

e. Membuat kesimpulan apakah penerapan media *alphabet card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran.

## BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

### A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Al Iman yang terletak di Kelurahan Banaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Pengambilan data untuk penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, tepatnya pada tanggal 21 Februari 2023 sampai dengan 30 Maret 2023.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran yang berjumlah 24 siswa. Dengan jumlah populasi tersebut maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan populasi yang diambil yaitu hanya menggunakan kelompok sampel. Penelitian ini dilakukan dengan satu kali pengukuran di awal sebelum perlakuan (*pretest*), melakukan dua kali pembelajaran menggunakan media secara langsung, dan melakukan pengukuran lagi di akhir (*posttest*).

Media *alphabet card* digunakan dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung. Tahap awal guru mempersiapkan media *alphabet card* untuk digunakan dalam pembelajaran. Guru memperlihatkan media *alphabet card* dari depan kelas dan siswa mengamati *alphabet card* yang diperlihatkan guru. Siswa diminta untuk menyebutkan huruf yang diperlihatkan guru dari depan kelas. Ketika semua siswa sudah dapat menghafal huruf-huruf dengan baik, guru mengganti kartu ke sisi kedua yang berisikan gambar, kata, dan suku kata untuk berlatih membaca. Guru memperlihatkan *alphabet card* ke semua siswa sembari keliling kelas dan meminta siswa membaca *alphabet card* yang diperlihatkan guru. Siswa yang belum bisa membaca diminta untuk mengeja huruf dengan tepat dan dibantu guru. Setelah siswa dapat membaca, kartu *alphabet card* diganti dengan gambar yang lain dan meminta siswa lain untuk membacanya. Untuk menguji kemampuan membaca siswa, guru membagikan kartu huruf dan kata dalam lembar kerja untuk mengetahui kemampuan membaca siswa.

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah melakukan *pretest* siswa diberikan pembelajaran menggunakan media *alphabet card* (kartu huruf). Kartu ini terdiri dari dua sisi, sisi pertama berisikan huruf abjad A-Z berupa huruf kapital dan huruf kecil dan sisi sebaliknya berisikan

gambar, kata, dan suku kata yang digunakan untuk melatih kemampuan membaca siswa. *Alphabet card* ini digunakan dalam pembelajaran, materi yang diajarkan dalam pembelajaran adalah materi kelas 1 semester II tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 dan pembelajaran 3. Materi yang diajarkan difokuskan pada materi bahasa Indonesianya. Dalam pembelajaran pertama siswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan diperkenalkan dengan *alphabet card*. Setelah menggunakan kartu huruf siswa diberikan materi pembelajaran dan selanjutnya siswa dibagi kelompok kecil untuk mengerjakan lembar kerja untuk mengukur kemampuan siswa. Pada pembelajaran kedua anak diberikan penugasan berupa lembar kerja yang dikerjakan secara individu. Dalam pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 peneliti melakukan pengembangan media *alphabet card* dalam setiap lembar kerja yang diberikan kepada siswa. Pengembangan media *alphabet card* itu berupa kertas huruf dan kata yang nantinya digunakan siswa dalam pengerjaan soal dalam lembar kerja.

Tahap selanjutnya adalah *posttest*, tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari diberikannya perlakuan (*treatment*). Pada bab yang sebelumnya telah dijelaskan bahwa pengumpulan data penelitian ini diambil dengan menggunakan metode tes, wawancara, dan dokumentasi. Dalam kegiatan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas 1 MI Al Iman Banaran didapatkan bahwa dalam pembelajaran guru belum menggunakan

media yang bervariasi namun pada kegiatan awal pembelajaran sudah diawali dengan jilid baca. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dilaksanakan dengan kegiatan tatap muka penuh dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa. Namun dalam beberapa kesempatan siswa diharuskan untuk melaksanakan belajar secara daring karena terdapat beberapa kendala, seperti ruang kelas yang kurang untuk melaksanakan ujian dan guru mempersiapkan untuk ujian kelas 6. Dengan wawancara ini juga mengetahui bagaimana keadaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Dengan metode dokumentasi peneliti memperoleh data nama siswa. Metode tes dilakukan dengan *pretest* dan *posttest*, peneliti memperoleh data kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *alphabet card*.

Peneliti dalam penelitian ini menyiapkan instrumen-instrumen yang akan diujikan kepada siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran. Instrumen-instrumen yang disiapkan diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaram berupa *alphabet card*, dan instrumen tes. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas 1 MI Al Iman Banaran, didapatkan hasil *pretest* sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest***

<b>No.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>
1	A-1	60
2	A-2	75
3	A-3	80
4	A-4	60
5	A-5	25
6	A-6	45
7	A-7	40
8	A-8	60
9	A-9	75
10	A-10	50
11	A-11	80
12	A-12	25
13	A-13	85
14	A-14	70
15	A-15	55
16	A-16	75
17	A-17	45
18	A-18	30
19	A-19	65
20	A-20	30
21	A-21	85
22	A-22	75
23	A-23	60
24	A-24	50
<b>JUMLAH</b>		<b>1400</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>58,33</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>		<b>25</b>

<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>85</b>
------------------------	-----------

Setelah memberikan *pretest* peneliti melanjutkan dengan memberikan pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 3 dengan menggunakan media *alphabet card*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan secara tatap muka langsung.

Langkah selanjutnya setelah melakukan pembelajaran atau memberikan perlakuan (*treatment*) adalah melaksanakan *posttest*. Adapun data yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan *posttest* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Nilai *Posttest***

<b>No.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>
1	A-1	75
2	A-2	85
3	A-3	90
4	A-4	80
5	A-5	60
6	A-6	65
7	A-7	65
8	A-8	80
9	A-9	85
10	A-10	70
11	A-11	90
12	A-12	50
13	A-13	95
14	A-14	85
15	A-15	75

16	A-16	95
17	A-17	60
18	A-18	45
19	A-19	85
20	A-20	40
21	A-21	95
22	A-22	90
23	A-23	70
24	A-24	70
<b>JUMLAH</b>		<b>1800</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>75</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>		<b>40</b>
<b>NILAI TERTINGGI</b>		<b>95</b>

Berdasarkan data yang diperoleh berupa nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Sehingga didapatkan hasil data yang digunakan untuk penyusunan laporan penelitian berdasarkan dengan perhitungan dan analisis data yang dilakukan.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif adalah penghitungan mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar, dan melihat distribusi data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil perhitungan *mean* (rata-rata) nilai *pretest* kelas 1 MI Al Iman

Banaran sebesar 58,33. Adapun kategori tingkat penguasaan materi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan *Pretest***

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
0-64	Rendah	14	58,34
65-74	Sedang	2	8,33
75-84	Tinggi	6	25
85-100	Sangat Tinggi	2	8,33
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data yang dilihat dari tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas 1 MI Al Iman Banaran pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes yaitu sebesar 58,34% kategori sangat rendah, 8,33% kategori sedang, 25% kategori tinggi, dan 8,33% kategori sangat tinggi. Melihat dari presentase yang ada dapat disimpulkan bahwa kemampuan murid kelas 1 MI Al Iman Banaran dalam mengenal huruf dan membaca sebelum menggunakan media *alphabet card* tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$0 \leq x < 64$	Tidak tuntas	14	58,34
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	10	41,66
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa MI Al Iman Banaran belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dimana siswa yang tuntas sebesar 41,66%.

Hasil perhitungan *mean* (rata-rata) nilai *posttest* kelas 1 MI Al Iman Banaran sebesar 75. Adapun kategori tingkat penguasaan materi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.5 Tingkat Penguasaan *Posttest***

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
0-64	Rendah	5	20,83
65-74	Sedang	5	20,83
75-84	Tinggi	4	16,67
85-100	Sangat Tinggi	10	41,67
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data yang dilihat dari tabel 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran pada tahap *posttest* dikategorikan sangat tinggi 41,67%, tinggi 16,67%, sedang 20,83%, dan rendah 20,83%. Melihat dari data presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran dalam menguasai pembelajaran dengan media *alphabet card* tergolong tinggi. Terdapat peningkatan setelah dilakukan *treatment* dilihat dari hasil *posttest* ke *posttest* yang dilakukan.

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$0 \leq x < 64$	Tidak tuntas	5	20,83
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	19	79,17
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa MI Al Iman Banaran sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dimana siswa yang tuntas sebesar 79,17%.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis tahap awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum memberikan *treatment* atau perlakuan kepada subjek yang akan diteliti. Analisa yang pertama dilakukan dalam pengolahan data penelitian ini adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan sebagai syarat untuk penggunaan statistik parametrik yaitu dalam uji t test. Penghitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan teknik yang digunakan adalah uji shapiro wilk karena sampel yang digunakan dalam penelitian in berjumlah kurang dari 100.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila histogram yang dihasilkan dari perhitungan membentuk lonceng simetris antara sisi kanan dan kiri.  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal ketika signifikasinya lebih dari 0,05. Sedangkan apabila signifikasi kurang dari

sama dengan 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas**

	Statistik	df	Signifikasi
<i>Pretest</i>	0,953	24	0,123
<i>Posttest</i>	0,932	24	0,108

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa uji normalitas diperoleh data yang berdistribusi normal, karena nilai signifikasi yang dihasilkan lebih dari 0,05.

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan statistik infetrensial dengan menggunakan teknik uji t. Sesuai dengan hipotesis yang ada bahwa  $H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023 dan  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023. Keduanya akan ditentukan hasilnya melalui teknik uji t berikut perhitungannya.

**Tabel 4.8 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest***

No.	$x_1$	$x_2$	$d = x_2 - x_1$	$d^2$
1	60	75	15	225
2	75	85	10	100
3	80	90	10	100

4	60	80	20	400
5	25	60	35	1225
6	45	65	20	400
7	40	65	25	625
8	60	80	20	400
9	75	85	10	100
10	50	70	20	400
11	80	90	10	100
12	25	50	25	625
13	85	95	10	100
14	70	85	15	225
15	55	75	20	400
16	75	95	20	400
17	45	60	15	225
18	30	45	15	225
19	65	85	20	400
20	30	40	10	100
21	85	95	10	100
22	75	90	15	225
23	60	70	10	100
24	50	70	20	400
<b>Jumlah</b>	<b>1400</b>	<b>1800</b>	<b>400</b>	<b>7600</b>

Langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari Md

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\Sigma d}{N} \\
 &= \frac{400}{24} \\
 &= 16,67
 \end{aligned}$$

b. Mencari  $\Sigma x^2 d$

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 d &= \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N} \\ &= 7600 - \frac{(400)^2}{24} \\ &= 7600 - \frac{160000}{24} \\ &= 7600 - 6666,667 \\ &= 933,33\end{aligned}$$

c. Menentukan  $t_{hitung}$

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{16,67}{\sqrt{\frac{933,33}{24(24-1)}}} \\ &= \frac{16,67}{\sqrt{\frac{933,33}{24(23)}}} \\ &= \frac{16,67}{\sqrt{\frac{933,33}{552}}} \\ &= \frac{16,67}{1,3} \\ &= 12,82\end{aligned}$$

d. Menentukan  $t_{tabel}$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan signifikansi 0,05 dan  $dk = N - 1 = 24 - 1 = 23$  maka diperoleh  $t_{0,05=2,07}$ .

e. Setelah diperoleh  $t_{hitung}=12,82$  dan  $t_{tabel}=2,07$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,82 > 2,07$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka kesimpulannya adalah Terdapat pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa tidak ada sesuatu apapun yang sempurna di dunia ini, begitupun dengan penelitian ini. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Hal tersebut bukan merupakan kesengajaan untuk dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat saja, yaitu MI Al Iman Banaran. Terdapat kemungkinan hasilnya berbeda apabila penelitian dilakukan di tempat yang lain.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas karena disesuaikan dengan kegiatan belajar yang terdapat di sekolah penelitian. Akan tetapi dengan waktu yang singkat penelitian dilaksanakan dengan memaksimalkan waktu yang telah diberikan untuk melakukan penelitian.

3. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan

Dalam melakukan penelitian tidak terlepas dari kemampuan dan pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki belum luas dan masih perlu belajar lagi. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik sesuai kemampuan keilmuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al Iman Banaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $12,82 > 2,07$ . Selain itu terdapat peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* dengan perbandingan rata-rata nilai *pretest* banding *posttest* adalah 58,33 : 75.

### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat untuk semua. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pendidik

Guru sebaiknya mencoba berbagai media untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Mencari media yang paling sesuai dan tidak membosankan sehingga siswa semangat untuk melakukan pembelajaran. Bagi pendidik disarankan untuk menerapkan media *alphabet card* dalam pembelajaran awal semester untuk meningkatkan

minat dan kemampuan membaca siswa. Media *alphabet card* cocok digunakan untuk pembelajaran kelas rendah.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya selalu memperhatikan guru ketika pembelajaran. Mendengarkan dan memahami arahan yang disampaikan guru dan tidak takut untuk bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Siswa sebaiknya selalu semangat, aktif, dan tekun belajar untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan media *alphabet card* dan memperkuat hasil penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran.

**C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin*, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, dan petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun laporan skripsi ini. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat membantu dalam bentuk apapun. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun senantiasa

diharapkan untuk kelengkapan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat secara khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Cahyo, *Strategi Pembelajaran Inovatif; Kiat Menjadi Pendidik yang Inspiratif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Askhari, Syaiful, “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dan Relevansinya terhadap Pembelajaran”, *Tesis* (Curup: Program Pascasarjana IAIN Curup, 2019).
- Bahri, Aliem, *Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Chandra, dkk., “Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, tahun 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2019.
- Dewi, Estuning, “Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa”, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 20, No. 1, tahun 2019.
- Dingin Gulo, Ari, “Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kosakata Untuk Anak *Slow Learner* Kelas II Sekolah Dasar”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma, 2020).
- Eko Agustinova, Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Calpulis, 2015.

- Hasnunidah, Neni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Intang, Baso, *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 066 Tahun 2007.
- Jannah, Rodhatul, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Kartiko Widi, Restu, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Komang, Pande, *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak*, *Jurnal PAUD*, Vol 3, No. 1, tahun 2015.
- Kurniawan, Heru, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Depublish, 2021.
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Masnidar Nasution, Leni, “Statistika Deskriptif”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1, tahun 2017.
- Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Moliwahyuni, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Muamar, *Membaca Permulaan Sekolah Dasar*, Mataram: Sanabil, 2020.
- Muh Rizal, “Komunikasi Pembelajaran”, *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 2, tahun 2018.

- Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, Sulawesi Selatan: Uniprima Press, 2019.
- Musodah, Ari, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma’arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga”, Skripsi, (*Purbalingga: Fakultas Ilmu Pendidikan/Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014).
- Nurrita, Teni, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat Volume 3 Nomor 1 2018.
- Oktaviani, Eka, *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Pangastuti Ratna, Farida Siti, *Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, *Al Hikmah Indonesian Journal Of Early Childhiid Islamic Education* Vol 1 Nomor 1 2017.
- Papatga Erda, Ersoy Ali, “*Improving Reading Comprehension Skills Trough the SCRATCH Program*”, *Internasional Electronic Journal of Elementry Education*, September 2019.
- Prasetia, Dewi, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 82.
- Putri, Santhika, “Aplikasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak di PAUD Bunda Ratu Teluk Betung Selatan Bandar Lampung”, Skripsi, (*Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan*, 2017).

- Rahayu Pudjiastuti, Sri, *Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Ramlan, dkk., *Disiplin Berbahasa Indonesia*, Jakarta: FITK Press, 2011.
- Redan Werang, Basilius, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosia*, Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Saddhono Kundharu, Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, Yogyakarta: Suluh Media, 2018.
- Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulistiyani Siti, Setyami Inung, *Keterampilan Berbahasa*, Bogor: Guepedia, 2021.
- Suriani, dkk, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec Galang”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 10), hlm. 65.
- Sutikno, Sobry, *Strategi Pembelajaran*, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (20).

Wawancara dengan Muslihah, tanggal 22 Februari 2023 di MI Al Iman  
Banaran

Widiawati, Sri, “Pengembangan Media *Flash Card* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang”, Skripsi, (*Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021*).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### DAFTAR NAMA UJI COBA

#### KELAS 1 MI AL IMAN BANARAN

No.	Nama
1.	Achmad Alfi Zaen
2.	Adib Fahmi Assalimi
3.	Adila Keisha Ayudia
4.	Alesha Scientya Zuhda
5.	Aqilla Gendhis Anindita
6.	Arina Manasikana
7.	Arshaka Virendra Safwan
8.	Danendra Ivander Gibran
9.	Eka Putra Ar Rasya
10.	Geka Gara Kayana
11.	Imam Haris Alwi
12.	Khayla Azzahra Anindya Putri
13.	Maharani Risanda Herawaty
14.	Mizyalun Nur Maghfirah
15.	Muchammad Zulfan Azhar An Najwan
16.	Muhammad Arkana Ghaitsani
17.	Muhammad Emir Nadhif Nafasat
18.	Najla
19.	Pramudya Daffa Efendi
20.	Radeeva Alferin Sheina
21.	Robi'ah Adawiyah Alkays
22.	Shakila Afsheen Myesha
23.	Shafiya Aulia Rahma
24.	Titis Anur Fadhilah

## **RPP PERTEMUAN 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Madrasah	: MI Al Iman
Kelas / Semester	: 1 / 2
Tema	: 7 (Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku)
Subtema	: 1 (Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitarku)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Ajaran	: 2022/2023

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PPKn**

- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
- 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda Pancasila

### **SBdP**

- 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu
- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu

### **Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan atau syair lagu) dan atau eksplorasi lingkungan.
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dnegan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

### **PPKn**

- 3.1.1 Menyebutkan simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
- 4.1.1 Mendeklamasikan bunyi sila Pancasila

### **SBdp**

- 3.2.1 Mengenal panjang pendek nada pada lagu topi saya bundar
- 4.2.1 Praktek panjang pendek nada lagu topi saya bundar

### **Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengenal huruf abjad dengan urutan yang tepat
- 3.6.2 Menyusun kata dan kalimat mengenai benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Membaca kata dan kalimat mengenai benda hidup atau tak hidup

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan melihat gambar, siswa dapat menyebutkan simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dengan tepat.
2. Dengan melihat contoh, siswa dapat menggambar simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dengan tepat.
3. Dengan penjelasan guru, siswa dapat mengenal elemen musik melalui lagu topi saya bundar dengan baik.

4. Dengan arahan guru, siswa dapat menyanyikan lagu topi saya bundar dengan elemen lagu dengan tepat.
5. Dengan penjelasan guru menggunakan *alphabet card*, siswa dapat mengenali huruf abjad dengan urutan yang benar.
6. Dengan kertas kata yang disediakan guru, siswa dapat menyusun kata dan kalimat yang berhubungan dengan benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar dengan benar.
7. Dengan melihat kertas bacaan, siswa dapat membaca kata dan kalimat yang berhubungan dengan benda hidup atau tak hidup di lingkungan sekitar dengan benar.

**E. Metode, Model, Pendekatan Pembelajaran**

1. Metode: ceramah, demonstrasi, tanya jawab, pengamatan terhadap contoh, penugasan.
2. Model: Kooperatif
3. Pendekatan: *scientific*

**F. Sumber, Alat, dan Media Pembelajaran**

1. Sumber: buku pegangan guru dan siswa
2. Media: *Alphabet card*
3. Alat: papan tulis, spidol, penghapus, buku

## G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan salam</li> <li>➤ Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama</li> <li>➤ Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian siswa</li> <li>➤ Guru menginformasikan tema dan materi Bahasa Indonesia yang akan dipelajari</li> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa bernyanyi bersama lagu huruf abjad</li> <li>➤ Guru bertanya kepada siswa mengenai benda hidup dan tak hidup.</li> <li>➤ Menyebutkan contoh benda hidup dan tak hidup serta menyebutkan huruf yang terdapat pada kata yang disebutkan siswa.</li> <li>➤ Guru memperlihatkan <i>alphabet card</i> kepada siswa</li> <li>➤ Siswa bersama-sama menyebutkan huruf dari <i>alphabet card</i> yang diperlihatkan guru</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memperlihatkan contoh kata dan ejaan pada <i>alphabet card</i></li> <li>➤ Siswa diminta bersama-sama membaca kata yang diperlihatkan guru melalui <i>alphabet card</i></li> <li>➤ Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk mengambil huruf dan menyebutkan huruf yang diambilnya</li> <li>➤ Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk mengambil <i>alphabet card</i> secara acak dan membaca kata yang terdapat pada <i>alphabet card</i> yang diambilnya</li> <li>➤ Guru menjelaskan materi benda hidup dan benda tak hidup di lingkungan sekitar</li> <li>➤ Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan</li> <li>➤ Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil</li> <li>➤ Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menyusun kata dan kalimat menggunakan kartu huruf</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya</li> <li>➤ Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan

Semarang, 27 Februari 2023

Guru Kelas

Muslihah, S.Pd  
NIP. -

Mahasiswa

Eka Devi Rahmatwati  
NIM. 1903096041

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Hi. Sri Maryatun, S.Pd.I

## Lampiran 3

### **RPP PERTEMUAN 2**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Madrasah	: MI Al Iman
Kelas / Semester	: 1 / 2
Tema	: 7 (Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku)
Subtema	: 1 (Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitarku)
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Ajaran	: 2022/2023

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **Bahasa Indonesia**

3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan atau syair lagu) dan atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.

### **Matematika**

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusunan lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

## **PPKn**

- 1.1 Mensyukuri diterapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 2.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada lambang Garuda Pancasila.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengenal huruf abjad dengan urutan yang tepat
- 3.6.2 Menyusun kata dan kalimat mengenai benda hidup dan tak hidup
- 4.6.1 Membaca kata dan kalimat mengenai benda hidup atau tak hidup

### **Matematika**

- 3.2.1 Mengenal angka 41 sampai dengan 99
- 4.2.1 Menuliskan lambang 41 sampai dengan 99

## **PPKn**

- 1.1.1 Menerapkan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1.1 Menaati peraturan agama yang dianut sesuai dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1.1 Mendeklamasikan bunyi sila Pancasila

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan penjelasan guru menggunakan *alphabet card*, siswa dapat mengenali huruf abjad dengan urutan yang benar.
2. Dengan kertas kata yang disediakan guru, siswa dapat menyusun kata dan kalimat yang berhubungan dengan benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan melihat kertas bacaan, siswa dapat membaca kata dan kalimat yang berhubungan dengan benda hidup atau tak hidup di lingkungan sekitar dengan benar.
4. Dengan menggunakan buku pegangan siswa, siswa dapat membilang 41 sampai dengan 99 dengan benar
5. Dengan menggunakan lembar kegiatan, siswa dapat menuliskan lambang 41 sampai dengan 99 dengan benar.
6. Dengan mengamati teks, siswa menuliskan simbol sila

Pancasila.

7. Dengan penjelasan guru, siswa dapat mempraktekkan peraturan agama dalam kehidupan sehari-hari.
8. siswa dapat menggambarkan lambang sila-sila Pancasila.

#### **E. Metode, Model, Pendekatan Pembelajaran**

1. Metode: ceramah, demonstrasi, tanya jawab, pengamatan terhadap contoh, penugasan.
2. Model: Problem Based Learning
3. Pendekatan: *Scientific*

#### **F. Sumber, Alat, dan Media Pembelajaran**

1. Sumber: buku pegangan guru dan siswa
2. Media: *Alphabet card*
3. Alat: papan tulis, spidol, penghapus, buku

#### **G. Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberikan salam</li><li>➤ Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama</li><li>➤ Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian siswa</li><li>➤ Guru menginformasikan tema dan materi yang akan dipelajari</li><li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan</li></ul>	10 menit

	motivasi belajar	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa bernyanyi bersama lagu huruf abjad</li> <li>➤ Guru bertanya kepada siswa mengenai benda hidup dan tak hidup.</li> <li>➤ Menyebutkan contoh benda hidup dan tak hidup serta menyebutkan huruf yang terdapat pada kata yang disebutkan siswa.</li> <li>➤ Guru memperlihatkan <i>alphabet card</i> kepada siswa</li> <li>➤ Siswa bersama-sama membaca <i>alphabet card</i> yang berisikan kalimat</li> <li>➤ Guru memperlihatkan <i>alphabet card</i> pertemuan sebelumnya untuk contoh kata dan ejaannya</li> <li>➤ Siswa bersama-sama diminta untuk membaca kalimat pada <i>alphabet card</i> yang diperlihatkan oleh guru</li> <li>➤ Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk mengambil kartu dan membacakan kalimat yang terdapat pada kartu yang diambarnya</li> <li>➤ Guru menjelaskan materi benda hidup dan benda tak hidup di lingkungan sekitar</li> <li>➤ Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang</li> </ul>	50 menit

	<p>disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang disediakan guru dengan pengembangan kartu huruf</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran</li> <li>➤ Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya</li> <li>➤ Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan

Semarang, 27 Februari 2023

Guru Kelas

Mahasiswa

Muslihah, S.Pd  
NIP. -

Eka Devi Rahmawati  
NIM. 1903096041

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Hi. Sri Marvatun, S.Pd.I

Lampiran 4

**Soal *Pretest* dan *Posttest***

Lembar soal praktek membaca kata, suku kata, kalimat, dan mengenali tanda baca untuk *pretest* dan *posttest*.



**TUAN  
WORTEL**

- **Hallo teman-teman.**
- **Ada yang tahu siapa aku?**
- **Namaku wortel.**
- **Aku adalah sayuran.**
- **Aku punya rasa yang manis dan enak.**
- **Aku bisa membuat mata sehat.**
- **Apalagi rambut dan kulitmu, akulah yang merawatnya.**
- **Ibu biasanya mencampurkan aku dalam sayur sop.**
- **Terkadang aku juga dibuat jus.**
- **Ayo teman-teman, makanlah aku.**
- **Agar tubuhmu sehat dan kuat setiap hari.**
- 
- 
-

Lembar soal praktek membaca huruf untuk *pretest* dan *posttest*

<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>
<b>H</b>	<b>I</b>	<b>J</b>	<b>K</b>	<b>L</b>	<b>M</b>	<b>N</b>
<b>O</b>	<b>P</b>	<b>Q</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>T</b>	<b>U</b>
<b>V</b>	<b>W</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>		

## Lampiran 5

### MEDIA ALPHABET CARD

Media *alphabet card* yang berisikan gambar, kata dan suku kata.

 <b>Ayunan</b> A - yu - nan	 <b>Bebek</b> Be - bek	 <b>Cermin</b> Cer - min	 <b>Daun</b> Da - un	 <b>Ember</b> Em - ber
 <b>Figura</b> Fi - gu - ra	 <b>Globe</b> Glo - be	 <b>Harimau</b> Ha - ri - mau	 <b>Ikan</b> I - kan	 <b>Jendela</b> jen - de - la
 <b>Kursi</b> Kur - si	 <b>Lampu</b> Lam - pu	 <b>Mobil</b> Mo - bil	 <b>Nyamuk</b> Nya - muk	 <b>Obat</b> O - bat
 <b>Pensil</b> Pen - sil	 <b>Qur'an</b> Qur - an	 <b>Raket</b> Ra - ket	 <b>Sekolah</b> Se - ko - lah	 <b>Topi</b> To - pi



**Ulat**

U - lat



**Vas**

Vas



**Xilofon**

Xi - lo - fon



**Wotel**

Wor - tel



**Yoyo**

Yo - yo

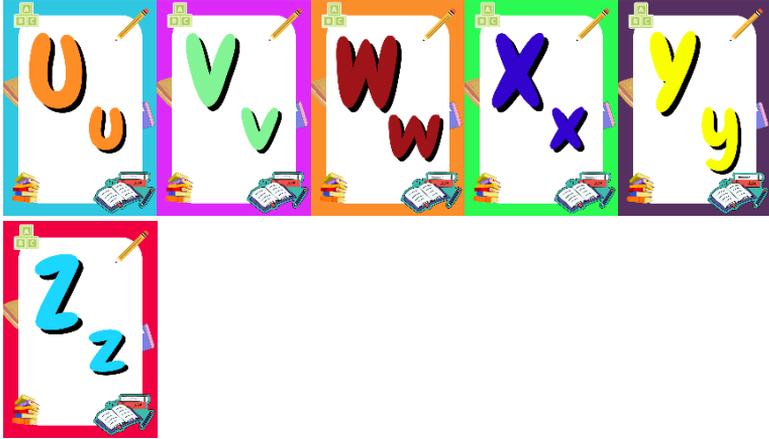


**Zebra**

Ze - bra

Media *alphabet card* yang berisikan huruf kapital dan huruf kecil.





Lampiran 6

**LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN 1**  
**LEMBAR KERJA SISWA**

- Nama:** 1.  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.

**Kelas:**

**Kerjakan soal di bawah ini!**

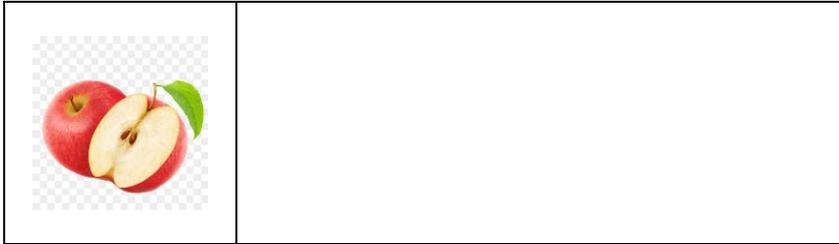
1. Urutkan huruf abjad berikut dengan tepat!



2. Susunlah huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata!

Gambar	Nama Benda
	



Kelompokkan kata-kata tersebut ke dalam benda hidup atau benda tak hidup!

No.	Benda Hidup
1.	
2.	
3.	
4.	

No.	Benda Tak Hidup
1.	
2.	

3.	
4.	

3. Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang tepat!

1.	<b>Lani</b>		<b>Makan</b>		
2.			<b>Kaki</b>		
3.				<b>Hitam</b>	
4.	<b>Gedung</b>				
5.		<b>Hidup</b>			
6.			<b>Tidak</b>		
7.		<b>Beringin</b>			
8.				<b>Sehat</b>	

1. Huruf abjad dipotong oleh guru satu per satu dan diacak. Siswa mengurutkan uruf dengan urutan yang benar dengan menempelkan pada kotak yang sudah disediakan pada lembar kerja yang diberikan kepada siswa.

<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>
<b>H</b>	<b>I</b>	<b>J</b>	<b>K</b>	<b>L</b>	<b>M</b>	<b>N</b>
<b>O</b>	<b>P</b>	<b>Q</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>T</b>	<b>U</b>
<b>V</b>	<b>W</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>		

2. Huruf di potong oleh guru dan diacak. Siswa mengurutkan huruf menjadi sebuah kata yang dapat dibaca degan benar.siswa menempelkan huruf-hirif ke dalam kotak yang sudah disediakan di lembar kerja.

<b>K</b>	<b>U</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>I</b>
----------	----------	----------	----------	----------

<b>B</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>G</b>	<b>A</b>	<b>U</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>M</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>U</b>	<b>S</b>	<b>I</b>	<b>A</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>B</b>	<b>E</b>	<b>N</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>R</b>	<b>A</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>K</b>	<b>U</b>	<b>C</b>	<b>I</b>	<b>N</b>	<b>G</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>A</b>	<b>P</b>	<b>E</b>	<b>L</b>
----------	----------	----------	----------

3. guru memotong setiap kata dan mengacaknya, siswa mengurutkan kata menjadi kalimat yang dapat dibaca dengan urutan yang tepat. Siswa menempelkan setiap kata pada kotak yang sudah tersedia di lembar kerja.

1.	<b>Lani Suka Makan Buah Pisang</b>
2.	<b>Kucing Memiliki Kaki Empat</b>
3.	<b>Papan Tulis Berwarna Hitam</b>

4.	<b>Gedung Sekolah Menghadap Barat</b>
5.	<b>Ikan Hidup Di Air</b>
6.	<b>Boneka Lani Tidak Makan</b>
7.	<b>Pohon Beringin Tumbuh Besar</b>
8.	<b>Sayur Termasuk Makanan Sehat</b>

Lampiran 7

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN 1**

1.

<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>
<b>H</b>	<b>I</b>	<b>J</b>	<b>K</b>	<b>L</b>	<b>M</b>	<b>N</b>
<b>O</b>	<b>P</b>	<b>Q</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>T</b>	<b>U</b>
<b>V</b>	<b>W</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>		

2.

<b>K</b>	<b>U</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>I</b>
----------	----------	----------	----------	----------

<b>B</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>G</b>	<b>A</b>	<b>U</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>M</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>U</b>	<b>S</b>	<b>I</b>	<b>A</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>B</b>	<b>E</b>	<b>N</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>R</b>	<b>A</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>K</b>	<b>U</b>	<b>C</b>	<b>I</b>	<b>N</b>	<b>G</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>A</b>	<b>P</b>	<b>E</b>	<b>L</b>
----------	----------	----------	----------

3.

1.	<b>Lani Suka Makan Buah Pisang</b>
2.	<b>Kucing Memiliki Kaki Empat</b>
3.	<b>Papan Tulis Berwarna Hitam</b>
4.	<b>Gedung Sekolah Menghadap Barat</b>
5.	<b>Ikan Hidup Di Air</b>
6.	<b>Boneka Lani Tidak Makan</b>
7.	<b>Pohon Beringin Tumbuh Besar</b>
8.	<b>Sayur Termasuk Makanan Sehat</b>

Lampiran 8

**LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN 2**

**LEMBAR KERJA SISWA**

1. Apakah anak-anak dapat membedakan benda hidup dan benda tidak hidup? Mari kita amati lambang sila-sila Pancasila di bawah ini!

Berilah tanda (v) pada kolom yang tepat!

<b>No.</b>	<b>Simbol</b>	<b>Benda Hidup</b>	<b>Benda Tak Hidup</b>
1.			
2.			

3.			
4.			
5.			

2. Susunlah huruf berikut menjadi sebuah kata sesuai dengan gambar!

Gambar	Nama Benda
	

3. Isilah titik-titik di bawah ini dengan lambang bilangan yang benar!

<b>75</b>	<b>76</b>	....	<b>78</b>	<b>79</b>
....	....	<b>82</b>	<b>83</b>	....
<b>85</b>	....	<b>87</b>	....	<b>89</b>
<b>90</b>	<b>91</b>	....	<b>93</b>	<b>94</b>
<b>95</b>	....	<b>97</b>	....	....

4. Tuliskan nama atau lambang bilangan berikut ini!

48	:	.....
....	:	Enam puluh tiga
....	:	Lima puluh sembilan
81	:	.....

2. Untuk soal nomor 2. Guru memotong kertas per huruf kemudian diacak. Siswa mengurutkan huruf menjadi kata yang bisa dibaca sesuai dengan gambar yang sudah tertera pada lembar kerja.

<b>P</b>	<b>O</b>	<b>H</b>	<b>O</b>	<b>N</b>
----------	----------	----------	----------	----------

<b>M</b>	<b>A</b>	<b>S</b>	<b>J</b>	<b>I</b>	<b>D</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------

<b>D</b>	<b>U</b>	<b>R</b>	<b>I</b>	<b>A</b>	<b>N</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------

Lampiran 9

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN 2**

1.

No.	Simbol	Benda Hidup	Benda Tak Hidup
1.			V
2.			V
3.		V	

4.			V
5.		V	

2.

P	O	H	O	N
---	---	---	---	---

M	A	S	J	I	D
---	---	---	---	---	---

D	U	R	I	A	N
---	---	---	---	---	---

3.

<b>75</b>	<b>76</b>	<b>77</b>	<b>78</b>	<b>79</b>
<b>80</b>	<b>81</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>84</b>
<b>85</b>	<b>86</b>	<b>87</b>	<b>88</b>	<b>89</b>
<b>90</b>	<b>91</b>	<b>92</b>	<b>93</b>	<b>94</b>
<b>95</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>98</b>	<b>99</b>

4.

48	:	<b>Empat puluh delapan</b>
<b>63</b>	:	Enam puluh tiga
<b>59</b>	:	Lima puluh sembilan
81	:	<b>Delapan puluh satu</b>

Lampiran 10

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST***

**KELAS 1 MI AL IMAN BANARAN**

No.	Nama	Tes	Skor Soal				Jumlah
			1	2	3	4	
1.	Achmad Alfi Zaen	Pretest	20	15	15	10	60
		Posttest	25	20	20	10	75
2.	Adib Fahmi Assalimi	Pretest	25	20	20	10	75
		Posttest	25	20	25	15	85
3.	Adila Keisha Ayudia	Pretest	25	20	20	15	80
		Posttest	25	20	25	20	90
4.	Alesha Scientya Zuhda	Pretest	25	15	15	5	60
		Posttest	25	20	20	15	80
5.	Aqilla Gendhis Anindita	Pretest	10	5	5	5	25
		Posttest	20	15	15	10	60
6.	Arina Manasikana	Pretest	15	10	10	10	45
		Posttest	20	20	15	10	65
7.	Arshaka Virendra Safwan	Pretest	15	10	10	5	40
		Posttest	20	10	15	10	65
8.	Danendra Ivander Gibran	Pretest	20	15	15	10	60
		Posttest	25	20	20	15	80
9.	Eka Putra Ar Rasya	Pretest	20	20	20	15	75
		Posttest	25	20	20	20	85

10.	Geka Gara Kayana	Pretest	20	15	10	5	50
		Posttest	25	20	15	10	70
11.	Imam Haris Alwi	Pretest	15	20	25	20	80
		Posttest	20	25	25	20	90
12.	Khayla Azzahra Anindya Putri	Pretest	10	5	5	5	25
		Posttest	20	10	10	10	50
13.	Maharani Risanda Herawaty	Pretest	20	20	25	20	85
		Posttest	20	25	25	20	95
14.	Mizyalun Nur Maghfirah	Pretest	20	15	20	15	70
		Posttest	25	20	20	20	85
15.	Muchammad Zulfan Azhar An Najwan	Pretest	15	15	20	15	55
		Posttest	20	20	20	15	75
16.	Muhammad Arkana Ghaitsani	Pretest	25	20	15	15	75
		Posttest	25	25	25	20	95
17.	Muhammad Emir Nadhif Nafasat	Pretest	20	10	10	5	45
		Posttest	25	15	10	10	60
18.	Najla	Pretest	15	5	5	5	30
		Posttest	20	10	10	5	45
19.	Pramudya Daffa Efendi	Pretest	20	15	15	15	65
		Posttest	25	20	20	20	85
20.	Radeeva Alferin Sheina	Pretest	15	5	5	5	30
		Posttest	20	10	5	5	40
21.		Pretest	20	20	25	20	85

	Robi'ah Adawiyah Alkays	Posttest	25	25	25	20	95
22.	Shakila Afsheen Myesha	Pretest	20	20	20	15	75
		Posttest	25	25	25	15	90
23.	Shafiya Aulia Rahma	Pretest	20	15	15	10	60
		Posttest	25	20	15	10	70
24.	Titis Anur Fadhilah	Pretest	15	15	15	5	50
		Posttest	20	20	20	10	70

**ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF****Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	58,3333	3,88544	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,2957	
		Upper Bound	66,3710	
	5% Trimmed Mean	58,7037		
	Median	60,0000		
	Variance	362,319		
	Std. Deviation	19,03467		
	Minimum	25,00		
	Maximum	85,00		
	Range	60,00		
	Interquartile Range	30,00		
	Skewness	-,364	,472	
	Kurtosis	-,972	,918	
	Posttest	Mean	75,0000	3,24149
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	68,2945	
		Upper Bound	81,7055	
5% Trimmed Mean		75,7870		
Median		77,5000		
Variance		252,174		
Std. Deviation		15,87998		
Minimum		40,00		
Maximum		95,00		
Range		55,00		
Interquartile Range		23,75		
Skewness		-,666	,472	
Kurtosis		-,330	,918	

Lampiran 12

**ANALISIS DATA STATISTIK INFERENSIAL**

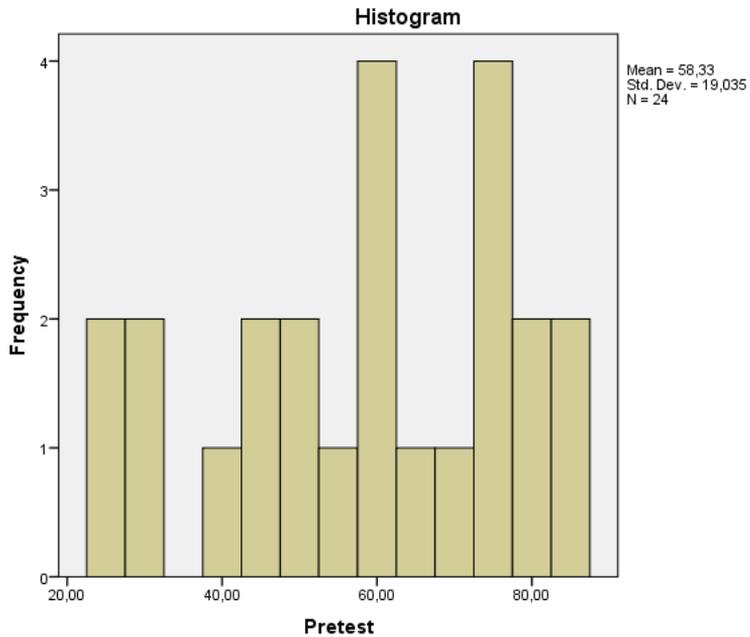
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,143	24	,200 <sup>*</sup>	,935	24	,123
Posttest	,152	24	,157	,932	24	,108

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Diagram *pretest*



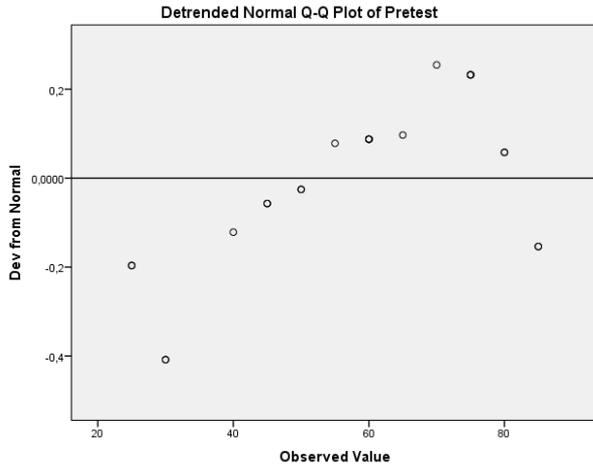
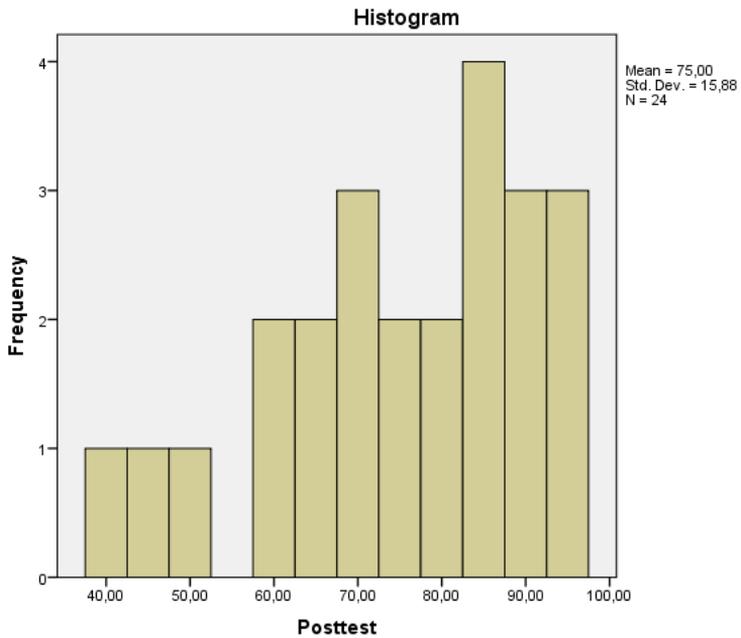
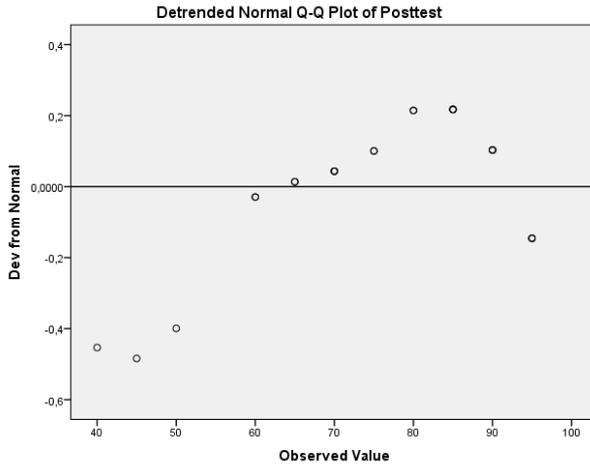


Diagram *posttest*





### Uji t

No.	x1	x2	d = x2 - x1	d <sup>2</sup>	t hitung	t tabel
1	60	75	15	225	12,82	2,07
2	75	85	10	100		
3	80	90	10	100		
4	60	80	20	400		
5	25	60	35	1225		
6	45	65	20	400		
7	40	65	25	625		
8	60	80	20	400		
9	75	85	10	100		
10	50	70	20	400		
11	80	90	10	100		
12	25	50	25	625		
13	85	95	10	100		
14	70	85	15	225		
15	55	75	20	400		
16	75	95	20	400		
17	45	60	15	225		
18	30	45	15	225		
19	65	85	20	400		
20	30	40	10	100		
21	85	95	10	100		
22	75	90	15	225		
23	60	70	10	100		
24	50	70	20	400		
<b>Jumlah</b>	1400	1800	400	7600		
<b>Rata-</b>	<b>58.33333333</b>	<b>75</b>	<b>16.66666667</b>	<b>316.6666667</b>		
<b>Berpengaruh jika t hitung &gt; t tabel</b>						
Keputusan uji			Ho ditolak			
Kesimpulan			Terdapat pengaruh yang signifikan			

## DOKUMENTASI



*Pretest:* Penilaian praktik membaca huruf abjad dan teks sebelum dilakukan *treatment* menggunakan media *alphabet card*.



Mengerjakan lembar kerja secara berkelompok.



Guru membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan lembar kerja.



Pembelajaran menggunakan media *alphabet card*.



Pembelajaran dan siswa berhasil menyelesaikan lembar kerja.



*Posttest:* Penilaian praktik membaca huruf abjad dan teks bacaan sesudah dilakukan *treatment* menggunakan media *alphabet card*.



Plang MI Al Iman Banaran.



Gedung MI Al Iman Banaran.

## SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Semarang, 10 Februari 2023

Nomor : 5268/Un.10.5/J5/DA.04/11/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yang Terhormat  
Hj. Zulaikha, M.Ag. M.Pd.

*Assalamu'alaikum wr wb*

Berdasarkan hasil pembahasan urutan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Eka Devi Rahmawati

NIM : 1903096041

Judul : "Efektivitas Media *Alphabet Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 MI Al Iman Banaran"

Dan Menunjuk Saudara Hj. Zulaikha, M.Ag. M.Pd. sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum wr wb*

A.n Dekan

Mengetahui,



Hj. Zulaikha, M.Ag. M.Pd.  
NIP.197601302005012001

Tembusan :

1. Dosen pembimbing
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

## SURAT IZIN PRA RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 575/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023 Semarang, 20 Februari 2023

Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Pra Riset  
a.n. : Eka Devi Rahmawati  
NIM : 1903096041

Kepada Yth.  
Kepala Madrasah MI Al Iman  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Eka Devi Rahmawati  
NIM : 1903096041  
Judul skripsi :

**"EFEKTIVITAS MEDIA ALPHABET CARD UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 1 MI AL IMAN BANARAN"**  
Pembimbing : Hj. Zulalika, M.Ag. M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 hari, pada tanggal 21 Februari 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:  
Dekan Fik UIN Walisongo (sebagai laporan).

## SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARRIBIAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 819/Un.10.3/D1/TA.00.01/023/2023 Semarang, 13 Maret 2023

Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Riset  
a.n. : Eka Devi Rahmawati  
NIM : 1903096041

Kepada Yth.  
Kajur Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
UIN Walisongo Semarang  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Eka Devi Rahmawati  
NIM : 1903096041  
Judul skripsi :

**"EFEKTIVITAS MEDIA ALPHABET CARD UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 1 MI AL IMAN BANARAN"**  
Pembimbing : Hj. Zulaikha, M.Ag. M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 4 hari, dengan rentang tanggal antara tanggal 27-30 Maret 2023.  
Demikian atas perhatian dan terakabuhnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



....., a.n. Dekan,  
....., Dekan Bidang Akademik

Tembusan:  
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan).

## SURAT BEBAS KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 6009/Un.10.3/K/DA.04.09/12/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eka Devi Rahmawati  
Tempat, Tgl lahir : Semarang, 25 Agustus 2001  
NEM : 1903096041  
Program/Semester/Tahun : S.1/VII.2022  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl Pakintelan Raya 1, Gang Durian 10, RT 03 RW 01,  
Kelurahan Pakintelan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang

Bahwa yang bersangkutan:

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULLIAH** di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan: *Persyaratan Ujian Komprehensif*

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 22 Desember 2022

An, Dekan  
Bidang Tata Usaha



Tembusan:  
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**YAYASAN AL IMAN BANARAN**  
**MI AL IMAN**  
**Terakreditasi "A"**  
**Akte No : 13 Thn. 2014**  
Jln. Taman Siswa 105 Banaran Kel. Sekaran Kec. Gunungpati Kota Semarang ☎50229  
☎ 0812 2828 9160 E-mail : alimanbanaran@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 09.044/MI.AI/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Sri Maryatun, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MI Al Iman Banaran

Menerangkan bahwa :

Nama : Eka Devi Rahmawati  
NIM : 1903096041  
Fakultas / Jurusan : FITK / PGMI  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Al Iman Banaran dengan judul **"Efektivitas Media *Alphabet Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 MI Al Iman Banaran"** pada tanggal 21 Februari 2023 sampai dengan 30 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Maret 2023

Kepala Madrasah  
  
**Hj. Sri Maryatun, S.Pd.I**  
NIP: -

# RIWAYAT HIDUP

## A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Eka Devi Rahmawati
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 25 Agustus 2001
3. Alamat Rumah : Jalan Pakintelan Raya 1,  
Gang Durian 10, RT 03 RW 01, Kelurahan Pakintelan,  
Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang  
HP : 083838475892  
E-mail : ekadevi258@gmail.com

## B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi 32
  - b. SD N Pakintelan 01
  - c. SMP N 24 Semarang
  - d. SMA N 12 Semarang
  - e. UIN Walisongo
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Kursus Mahir Tingkat Dasar

Semarang, 11 Mei 2023



**Eka Devi Rahmawati**  
NIM: 1903096041







